KINERJA KOPERASI UNIT DESA TERATAI BIRU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA KOPERASI DI DESA PENINGGALAN KECAMATAN TUNGKAL JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Oleh

MALANI

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2019

KINERJA KOPERASI UNIT DESA TERATAI BIRU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA KOPERASI DI DESA PENINGGALAN KECAMATAN TUNGKAL JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN

KINERJA KOPERASI UNIT DESA TERATAI BIRU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA KOPERASI DI DESA PENINGGALAN KECAMATAN TUNGKAL JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Oleh

Malani

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2019

HALAMAN PERSEMBAHAN

“ Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak ”

Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada :

a. ***Kedua orang tuaku tercinta : Ayahanda (Abdullah Matcik) dan Ibunda (Sania) yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do’a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***

b. ***Kakakku(Amrullah,ArsulSani),Ayukku (Malaya,Am.Keb) dan Adikku (Juanda Putra, A.Md.T).***

c. ***Terima kasih kepada orang yang ku sayangi dan cintai yang telah menemani dari titik nol berjuang sampai saat ini (Misnawati, Am Keb)***

d. ***Terima kasih kepada kedua dosen pembimbingku Ibu Sisvaberti Afriyatna SP.,M.Si. dan Bapak Rahmat Kurniawan, SP.,M.Si. yang telah membimbingku hingga selesai tugas skripsiku.***

e. ***Sahabat - sahabat seperjuanganku terimakasih atas waktu dan dukungannya selama ini.***

f. ***Teman-teman Seperjuangan Angkatan 2014 Agribisnis Fakultas Pertanian***

g. ***Hijaunya Almamaterku***

SUMMARY

MALANI "Teratai Biru Village Unit Cooperative Performance in Increasing Income of Cooperative Members in the Peninggalan Village of Tungkal Jaya District, Musi Banyuasin Regency" (guided by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

This research was conducted to study the performance of blue lotus village unit cooperatives in increasing the income of cooperative members. This research was conducted in the Peninggalan Village of Tungkal Jaya District, Musi Banyuasin Regency in December 2018 to February 2019. The research method used was Survey. The sampling method used is the census method and simple random sampling. The data collection method used in the study is direct observation and interviews with respondents by using a list of questions that have been prepared in advance as well as data obtained from relevant institutions related to this research. Data processing methods and data analysis used by means of editing, coding and tabulation. To answer the first problem formulation, namely the performance of blue lotus village unit cooperatives in increasing the income of qualitative descriptive cooperative members by referring to the Republic of Indonesia Minister of Small and Medium Enterprises Cooperative Regulation No. 21/Per/M.KUKM/IX/2015 concerning cooperative ratings. Whereas to answer the second problem formulation, namely the income received by members of the Blue Teratai KUD from oil palm farming, the data obtained from the field are processed tabulation and used quantitative descriptive analysis.

The results of the study show that the performance of the blue lotus village unit cooperative for the ranking of cooperatives with the "Very High Quality" qualification with AAA predicate, with a total value of 1,206. While the average income of the sample farmer in oil palm farmer farming is Rp. 51.345.078/lg/year.

RINGKASAN

MALANI "Kinerja Koperasi Unit Desa Teratai Biru Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi Di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin".(dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tentang Kinerja Koperasi Unit Desa Teratai Biru dalammeningkatkan pendapatan anggota koperasi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin pada bulan Desember 2018 sampai dengan Februari 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah Survey. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *metode sensus dan simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakn daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang diperoleh dari lembaga-lembaga yang terkait yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan dengan cara editing, koding dan tabulasi. Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu kinerja koperasi unit desa teratai biru dalam meningkatkan pendapatan anggota koperasi deskriptif kualitatif dengan berpedoman berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 21/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang pemeringkatan koperasi. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, yaitu pendapatan yang diterima anggota KUD Teratai Biru dari petani kelapa sawit,data yang diperoleh dari lapangan diolah secara tabulasi dan digunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil Penelitianmenunjukan bahwakinerja koperasi unit desa teratai biru untuk pemeringkatan koperasi dengan kualifikasi " Sangat Berkualitas '' dengan predikat AAA, dengan jumlah nilai 1.206. Sedangkan Pendapatan rata-rata petani contoh pada usahatani petani kelapa sawit sebesar Rp 51.345.078/lg/tahun.

HALAMAN PENGESAHAN

KINERJA KOPERASI UNIT DESA TERATAI BIRU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA KOPERASI DI DESA PENINGGALAN KECAMATAN TUNGKAL JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Oleh

Malani

412014089

Telah dipertahankan pada ujian 11 Maret 2019

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping,
Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si	**Rahmat Kurniawan, SP,. M.Si**

Palembang, 19 Maret 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,

Dr. Ir. Gusmiatun, M.P.

NIDN/NBM.0016086901/727236

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Malani
Tempat /Tanggal Lahir	: Musi Banyuasin/ 13 Juni 1995
NIM	: 412014089
Program Studi	: Agribisnis
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

A. Karya ilmiah atau skripsi saya yang berjudul Studi Kinerja Koperasi Unit Desa Teratai Biru dalam meningkatkan pendapatan anggota koperasi di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin, adalah asli hasil tulisan yang disusun dan bukan merupakan hasil dari plagiarisme. Apabila dikemudian hari diketahui adanya ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

B. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

C. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *Fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya salama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 04 Maret 2019
Yang membuat pernyataan

(Malani)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ”Kinerja Koperasi Unit Desa Teratai Biru Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin” yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sisvaberti Afriyatna,SP.,M.Siselaku dosen pembimbing utama dan Bapak Rahmat Kurniawan,SP.,M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu baik berupa do’a, saran serta masukan dalam pembuatan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin

Palembang, 04 Maret 2019

Penulis,

RIWAYAT HIDUP

MALANI merupakan anak ke empat dari lima bersaudara dari pasangan Ayahnda Abdullah Matcik dan Ibunda Sania,dilahirkan di Musi Banyuasin pada tanggal 13 Juni 1995 di Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2008 di SDN Suka Damai, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2011 di SMP Negeri 04 Tungka Jaya, Sekolah Menengah Atas Tahun 2014 di SMA Negeri 01 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2014 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Agustus 2017 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XLVIII di Desa Rantau Panjang Ilir Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Pada awal bulan Desember sampai dengan Februari 2018 penulis melaksanakan penelitian tentang Kinerja Koperasi Unit Desa Teratai Birudan Pendapatan Usahatani Petani Kelapa Sawit di Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ix

RIWAYAT HIDUP x

DAFTAR TABEL..... xi

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN..... xiiii

BAB I. PENDAHULUAN 1
a) Latar Belakang 1
b) Rumusan Masalah 7
c) Tujuan dan Kegunaan..... 8

BAB II. KERANGKA TEORITIS 9
1. Penelitian Terdahulu yang Sejenis 9
2. Tinjauan Pustaka 14
- Konsepsi Koperasi... 14
- Konsepsi Koperasi Unit Desa..... 19
- Konsepsi Kinerja Koperasi..... 21
- Konsepsi Penilaian Kinerja 25
- Konsepsi Anggota KUD 27
- Konsepsi Pendapatan. 29

3. Model Pendekatan..... 32
4. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel 33

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN..... 36
1. Tempat dan Waktu 36
2. Metode Penelitian..... 36
3. Metode Penarikan Contoh 36
4. Metode Pengumpulan Data..... 37
5. Metode Pengolahan dan Analisis Data..... 38

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 42
1. Keadaan Umum Daerah Penelitian 42
c. Letak dan Batas Wilayah Administrasi 42
d. Keadaan Topografi..... 42
e. Pemerintahan Desa..... 43
f. Penduduk dan Mata Pencaharian 44
g. Sarana dan Prasarana..... 45
2. Profil Koperasi Unit Desa Teratai Biru 47
a. Profil Koperasi Unit Desa..... 47
b. Riwayat Pendirian 47
c. Identitas Lembaga 47

Halaman

d. Kepengurusan KUD TB..... 48
e. Jenis Usaha KUD Teratai Biru..... 48
f. Keanggotaan..... 48
3. Struktur KUD Teratai Biru 49
a. Tujuan dan Sasaran..... 50
b. Visi dan Misi 50
c. Bidang Usaha Koperasi Unit Desa Teratai Biru 51
4. Kinerja Koperasi Unit Desa 51
1. Aspek Kelembagaan Koperasi 53
2. Aspek Usaha Koperasi..... 57
3. Aspek Keuangan Koperasi. 59
4. Aspek Manfaat Koperasi Bagi Anggota. 62
5. Aspek Manfaat Koperasi Terhadap Masyarakat. 64
5. Pendapatan yang diterima anggota KUD Terata Biru dari usahatani kelapa sawit di Desa Peninggalan. 66

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... 72
a. Kesimpulan 72
b. Saran..... 72

DAFTAR PUSTAKA 73

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Perkembangan Koperasi di Kabupaten Musi Banyuasin 2013-2017 .. 5
2. Daftar Nama Koperasi Di Kecamatan Tungkal Jaya 6
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis 11
4. Jenis Pengunaan Lahan Di Desa Peninggalan 43
5. Struktur Pemerintahan Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin 43
6. JumlahPenduduk Berdasarkan Mata Pencarian Penduduk Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin, 2017. 44
7. Prasana Penunjang Kelancaran Kehidupan Masyarakat Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin, 2017. 46
8. Rekapitulasi Penilaian Kinerja KUD Teratai Biru dan Penetapan Hasil Pemeringkatan Koperasi Teratai Biru Tahun Buku, 2018 52
9. Rekapitulasi Penilaian Kinerja KUD Teratai Biru Dilihat Dari Aspek Kelembagaan Koperasi. 53
10. Rekapitulasi Penilaian Kinerja KUD Teratai Biru Dilihat Dari Aspek Usaha Koperasi. 57
11. Rekapitulasi Penilaian Kinerja KUD Teratai Biru Dilihat Dari Aspek Keuangan Koperasi. 59
12. Rekapitulasi Penilaian Kinerja KUD Teratai Biru Dilihat Dari Aspek Manfaat Koperasi Bagi Anggota. 62
13. Rekapitulasi Penilaian Kinerja KUD Teratai Biru Dilihat Dari Aspek Manfaat Koperasi Terhadap Masyarakat. 64
14. Pendapatan Rata-rata Petani Contoh Pada Usahatani Kelapa Sawit Di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya, 2018..... 67

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Diagramatik Kinerja Koperasi Unit Desa Teratai Birru Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi Di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin 32
2. Struktur Koperasi Unit Desa Teratai Biru Periode 2016 – 2018 59

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Peta Wilayah Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin . 75

2. Cara Penghitungan Kinerja Koperasi Unit Desa Teratai Biru Berdasarkan Buku Pendoman Pemeringkatan Koperasi, 2018 76

3. IdentitasRespondenPetaniDi Desa Peninggalan Kecamtan Tungkal Jaya,2018 80

4. Rincian Jumlah Pupuk yang dikeluarkan Petani Contoh Perluas Garapan di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya, 2018 81

5. Rincian Biaya Pupuk Yang Digunakan Petani Contoh Perluas Garapan Di Desa Peningglan Kecamatan Tungkal Jaya, 2108 82

6. Rincian Biaya Pestisida yang Dikeluarkan Petani Contoh Per Luas Garapan di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya 2018 83

7. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani Contoh di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya, 2018 84

8. Rincian Biaya Penyusutan Alat Petani Contoh Di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya, 2018. 85

9. Rincian Biaya Tetap Petani Contoh Per Luas Garapan di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya, 2018 88

10. Rincian Biaya Variabel Petani Luas Garapan di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya, 2018 89

11. Biaya Produksi Petani Contoh Luas Garapan di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya, 2018 90

12. Hasil Produksi dan Penerimaan Petani Contoh Per Luas Garapan di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya, 2018 91

13. Rincian Pendapatan Per Luas Garapan Petani Contoh di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya, 2018 92

14. Dokumentasi Penelitian 93

BAB I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dewasa ini koperasi tumbuh dan berkembang hampir di setiap negara di dunia seperti inggris, Swedia, Denmark, Amerika Serikat, Prancis, Jerman, Korea, Jepang, serta negara-negara lain baik di Eropa Barat maupun Eropa Timur hal ini membuktikan bahwa koperasi sudah merupakan suatu kebutuhan orang untuk kerjasama dalam mencapai kesejahteraan bersama, koperasi meluas di hampir seluruh dunia, juga di Indonesia. Koperasi Indonesia merupakan suatu usaha bersama khususnya dalam bidang ekonomi, yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang berkerjasama secara sukarela atas dasar persamaan hak dan kewajiban untuk mencapai tujuan bersama dan/atau memenuhi kebutuhan bersama (Batubara, 2012).

Menurut undang-undang No. 25 Tahun 1992 koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi yang mempunyai fungsi dalam proses peningkatan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia yang merupakan erefensi bentuk usaha yang konsitusinyaonal bagi bangsa Indonesia sebagaimana tercantum pada pasal 33 ayat 1 UUD 1945 dimana dinyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan. Konsekuensi logisnya adalah sebagaimana bahwa setiap dinamika pembangunan nasional harus senantiasa memberikan ruang dan gerak yang lebih besar kepada pengembangan koperasi untuk nantinya dapat lebih berperan karena dianggap merupakan wujud dari eksistensi ekonomi kerakyatan (Reksohadiprodjo,1995).

Koperasi memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian, karena koperasi dinilai mampu memberikan berbagai kelebihan kepada para anggota atau masyarakat yang memanfaatkan keberadaannnya, koperasi sebagai wadah

perekonomian rakyat mempunyai fungsi dan seperti yang tertuang dalam pasal 4 Undang No. 25 Tahun 1992 yaitu membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan ekonomi dan sosial dan berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat (Hardianto, 2009).

Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai salah satu jenis koperasi paling terkenal dan paling banyak di temukan di Indonesia terutama dalam hal pelayanan berbagai kegiatan perekonomian di pedesaan untuk membina petani mempunyai fungsi penyaluran sarana produksi seperti pupuk, pestisida, bibit dan berbagai peralatan uasahatani, penyaluran barang keperluan sehari-hari dengan harga yang layak, menyediakan kredit dengan bunga yang rendah dan dengan syarat-syarat yang lunak, melakukan penyuluhan, pengolahan dan pemasaran hasil serta bidang lain sesuai dengan kemampuan dan keadaan koperasi yang bersangkutan (Aziz,1984). KUD merupakan kumpulan orang-orang yang berkerjasama untuk memenuhi satu atau lebih kebutuhan ekonomi atau kerjasama untuk melakukan usaha yang sangat jelas berbeda dengan jenis usaha yang lain yang biasanya berorientasi kepada modal dan keuntungan yan bakal diterima. Koperasi lebih mengutamakan faktor manusia dan berkerja atas dasar perekonomian bagi kesejahteraan para anggotanya (Kartasapoetra, 1989).

Salah satu program pengembangan koperasi yang cukup menonjol pada masa ini adalah pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD). Pengertian KUD disini adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan.Pembentukan KUD ini merupakan penyatuan dari beberapa koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya dipedesaan. Selain itu KUD memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah (Hardianto, 2009).

Menurut instruksi presiden Republik Indonesia No. 4 Tahun 1984 Pasal 1 Ayat (2) disebutkan bahwa pengembangan KUD diarahkan agar KUD dapat menjadi pusat layanan kegiatan perekonmian didaerah pedesaan yang merupakan

bagian yang tidak terpisahkan dari pembanguanan nasional dan dibina serta dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektrol.

Adanya bantuan dari pemerintah tersebut ditujukan agar masyarakat dapat menikmati kemakmuran secara merata dengan tujuan masyarakat yang adil makmur akan juga tercapai dengan melalui pembangunan dibidang ekonominya masih lemah atau rakyat kecil terutama didaerah pedesaan,adanya KUD tersebut diharapkan akan mampu menghapuskan sistem ijon dan tengkulak yang dalam prakteknya sangat merugikan masyarakat pedesaan,karena sistem ijon dan tengkulak tersbut merupakan pelarian dari masyarakat ekonomi lmah untuk memennuhi kebutuhan hidupnya (Hardianto, 2009).

Kinerja sumber daya manusia adalah prestasi kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai sumber daya manusia persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, hal ini berdasarkan pernyataan Mangkunegara (2006).

Kinerja adalah apa yang dilakukan atau dilakukan oleh karyawan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasl dari kegiatan yang harus ataupun tidak harus dilakukan karyawan yang berupa kualitas maupun kuantitas yang sesuai dengan tanggung jawabnya dan norma-norma yang berlaku pada perusahaan dalam waktu tertentu (Mathis dan Jackson 2006).

Lebih lanjut menurut Amir (2015), Kinerja juga dapat memberikan dampak pada lingkungan yang selanjutnya mempengaruhi citra organisasi. Kinerja karyawan pada saat memberikan layanan kepada masyarakat denganramah tama akan berdampak pada kepuasan pelanggan, yang selanjutnya akan mendorong mereka untuk tetap bertransaksi, mengatakan kepada orang lain, dan mempertahan citra organisasi. Bagi organisasi kinerja kontekstual memberi nilai penambahan pangsa pasar (constumers) dan peningkatan kualitas pelanggan.kinerja konstektual ini bisa dibedakan atas dua dimensi yaitu, (i)perilaku yang ditujukan khususnya untuk menunjang kelancaran kinerja organisasi saatini, dan (ii) perilaku yang

ditujukan untuk mengubah dan meningkatkan prosedur kerja dalam proses organisasi dimasa mendatang.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan oranisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.

Pendapatan seseorang juga dapat difinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendifinisikan " Pendapatan (revenue) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu''. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yangg diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting bagi keseluruhan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroro, 2000).

Kabupaten Musi Banyuasin salah satu Kabupaten di Povinsi Sumatera Selatanyang mempunyai perkembangan yang pesat dibidang koperasi.Perkembangan jumlah koperasi di Kabupaten Musi Banyuasin lima tahun terakhir ini mengalami peningkatan, walaupun jumlah peningkatannya sangat kecil pertahun. Jumlah koperasi pada akhir tahun 2013 berjumlah 261 unit dan pada akhir tahun 2017 jumlah koperasi di Kabupaten Musi Banyuasin meningkat menjadi 299 unit.Perkembangan tersebut dapat dilihat dari pertambahan jumlah unit koperasi,jumlah anggota,pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT), volume usaha dan nilai Sisa Hasil Usaha (SHU) yang didapat. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Pengolahan Pasar Kabupaten Musi Banyuasin (2013), perkembangan koprasi

selama lima tahun menunjukan peningkatan yang positif yaitu sebanyak 7 unit pertahun. Untuk melihat perkembangan koperasi yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Perkembangan Koperasi di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2013 – 2017.

No	Uraian		Tahun			
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah Koperasi (Unit)	261	271	283	292	299
2	JumlahAnggota (Orang)	55.457	57.883	59.679	63.209	66.171
3	PelaksanaanRAT (Unit)	65	91	90	96	98
4	Modal Sendiri (Rp.Jt)	47.659	53.427	78.235	93.590	102.742
5	Modal Luar (Rp.Jt)	28.622	40.892	75.034	122.367	123.244
6	Volume Usaha (Rp.Jt)	115.534	136.045	138.284	197.082	198.910
7	Sisa Hasil Usaha (Rp.Jt)	11.142	11.634	15.416	16.259	16.340

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Musi Banyuasin, 2018.

Berdasarkan Tabel 1, Perkembangan koperasi selama lima tahun menunjukkan jumlah koperasi di Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2017 telah mencapai 299 unit, hal ini mengalami peningkatan sebanyak 38 unit koperasi jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 261 unit. Koperasi di Kabupaten Musi Banyuasin jika dilihat dari segi volume usaha dan Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Ini dapat dilihat sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 volume Usaha rata-rata naik sebesar Rp.16.675.200pertahun sedangkan Sisa Hasil Usaha (SHU) Rp.1.039.600 pertahun.

Dalam menjalankan usaha koperasi diarahkan pada usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota, baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya.Melihat kebutuhan anggota beraneka ragam, maka usaha

koperasi multipurpose yaitu koperasi yang mempunyai beberapa bidang usaha, misalkan simpan pinjam, perdagangan, produksi, konsumsi, kesehatan, dan pendidikan.Koperasi yang termasuk dalam multipurpose adalah Koperasi Unit Desa (KUD).

Salah satu Koperasi Unit Desa yang berada di Kecamatan Tungkal Jaya merupakan Koperasi yang mengelolah perkebunan kelapa sawit swadaya yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit terbentuknya perkebunan swadaya ini karena adanya investor masuk yang didatangkan oleh Pemerintah. Koperasi ini mulai berdiri pada 22 September1982 dan berjumlah anggota terhitung pada tanggal 29 Maret 2017 sebanyak 443 orang yang diberi nama Koperasi Unit Desa Teratai Biru, koperasi ini merupakan mitra pekebun sawit kecil dari PT.PP.London Sumatera Tbk., yang merupakan anak usaha IndoAgri Resources Ltd., Berbasis di Singapura. Dalam upaya meningkatkan pendapatan anggotanya Koperasi Teratai Biru ini juga ada unit usaha simpan pinjam bulanan.

Jumlah koperasi di Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin hinnga tahun 2017 tercatat ada 7 koperasi bisa dilihat dari Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Daftar Nama Koperasi di Kecamatan Tungkal Jaya,2017.

No	Nama Koperasi	Nama Desa	Jumlah Anggota KUD (Orang)
1	Sumber Barokah	Sinar Tungkal	147
2	Teratai Biru	Peninggalan	443
3	Bersama Makmur	Sri Mulyo	275
4	Sumber Sari	Sumber Sari (D.4)	350
5	Sumber Tani Mandiri	Sumber Harum (D.5)	325
6	Tani Mandiri Jaya	Sido Mulyo	142
7	Mandiri Jaya Makmur	Banjar Jaya	325

Sumber : Dinas Koperasi, UsahaKecil dan Menengah Kabupaten Musi Banyuasin, 2016.

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa jumlah koperasi yang berada di Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin terdapat tujuh koperasi yang terletak di masing-masing Desa di Kecamatan Tungkal Jaya

Kabupaten Musi Banyuasin.Desa Peninggalan sendiri dapat dilihat diatas terdapat satu koperasi yang bernama Koperasi Teratai Biru yang bergerak pada bidang unit usaha perkebunan sawit dan simpan pinjam.

Koperasi Unit Desa Teratai Biru telah mendapatkan sertifikat RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) untuk pekebun sawit swadaya,bersama dengan anggota KUD lainnya, diyakini sertifikasi RSPO memilki aturan dan tujuan yang baik bagi para pekebun kecil. RSPO memiliki tujuan penerapan pengelolahan lingkungan di kebun dan sosial dengan baik yang berkelanjutan, dengan mengikuti skim RSPO ini ada beberapa hal yang ingin dicapai, seperti diharapkan bakal meningkatkan kesejahteraan taraf hidup, lantas memiliki sumber penghasilan dari perkebuanan kelapa sawit yang berkelanjutan bagi anggotanya dikarenakan dengan adanya koperasi pada anggota sangat mudah untuk meminjam dana dari koperasi dengan cara simpan pinjam yang mana koperasi juga menetapkan akan adanya tingkat suku bunga yang kecil. Apabila pendapatan riil seorang atau masyarakat meningkat maka kesejahteraan ekonomi seseorang atau masyarakat tersebut meningkat pula, maka Koperasi Unit Desa Teratai Biru membantu dalam membangun ekonomi masyarakat di Desa Peninggalan. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik mengambil tema yang berjudul **"Kinerja Koperasi Unit Desa Teratai Biru Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin".**

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana Kinerja Koperasi Unit Desa Teratai Biru Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota koperasi diDesa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Berapa pendapatan yang diterima AnggotaKUD Teratai Biru dari Usahatani Kelapa Sawit di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin ?

3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk:

1. Untuk mengetahui kinerja koperasi unit desa teratai biru dalam meningkatkan pendapatan Anggota Koperasi di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk mengetahui pendapatan yang diterima anggota KUD Teratai Biru dari Usahatani Kelapa Sawit di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal JayaKabupaten Musi Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi penelitian, penelitian ini merupakan bagian dari prosees belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertaian Universitas Muhammadiyah Palembang.
b. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan refensi untuk penelitian yang sejenis, serta dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untukmengadakan penelitian lebih lanjut dan dalam ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, R dan Sobri, K. 2014. *Buku ajar Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang.*

A. Fathir Alfin. 2005. *Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Anggota KUD Rahayu di Desa Senda Mukti Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.* Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Juliansyah, Noor. 2014. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana. Jakarta

Kartasapoetr. G, Bambang S dan A. Setiady. *2007 Koperasi Indonesia Rineke Cipta*. Jakarta.

Krisnamurthi, B. 1998. *Perkembangan Kelembagaan dan Prilaku Usaha Koperasi Unit Desa di Jawa Barat (Suatu Kajian Cross-Section)*. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Laporan Rapat Akhir Tahun KUD Teratai Biru, 2016

Laporan Rapat Akhir Tahun KUD Teratai Biru, 2017

Mustopa, Marli Batubara. 2012. *Koperasi Pertanian. Faperta Universitas Muhammadiyah Palembang*. Palembang.

Mangkunegara A.P., 2006. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia.* Penerbit PT. Refika Aditama. Bandung

M. Amir, Faisal. 2015. *Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan. Jakarta* : Mitra Wacana

Rahim dan Hastuti,2008. EkonomiPertanian.PenebarSwadaya. Jakarta.

Sembiring, Meliadi. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 21/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pemeringkatan Koperasi. (Pendoman Pemeringkatan Koperasi, 2018)

Sani, Fathur. 2016. *Metodologi Penulisan Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. Yogyakarta : Depuliblish.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*Alfabeta. Bandung.

Sitio, Arifin. 2001. *Koperasi Jakarta* : PT. Gelora Aksara Pratama.

Undang-undang Republik Indonesia. 1992 Nomor 25 Tahun 1992. Tentang Perkoperasian.

Widya Karni. 2011. *Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa(KUD) Setia Selayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Universitas Andalas Padang Fakultas Pertanian*. (http//:repository.unand.ac.id/16990, di akses pada 04 september 2018)

Widiyanti, Ninik dan Sunindhia, Y.W. 2008. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Rineke Cipta. Jakarta.

Y. Harsoyo, dkk. 2006. *Ideologi Koperasi Manatap Masa Depan.*Pustaka Widyatama.Yogyakarta.